

# **KOMPOSISI ILENGINCLING**

## **DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



diajukan oleh

**Bayu Kumoro**  
**NIM : 14111212**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI  
DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KOMPOSISI ILENGINCLING


Dipersiapkan dan disusun oleh:

Bayu Kumoro  
NIM. 14111212

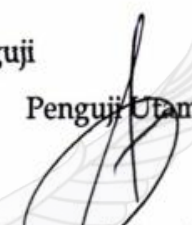
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 30 Maret 2016

#### Susunan Dewan Penguji

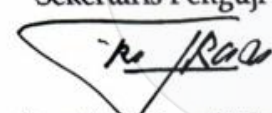
Ketua Penguji

  
Djoko Purwanto, S.Kar., M.A.  
NIP. 195708061980121002

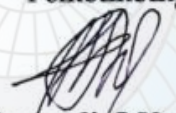
Penguji Utama

  
Drs. Purwa Askanta, M.Sn  
NIP. 196502151991031001

Sekretaris Penguji

  
Suraji, S.Kar., M.Sn.  
NIP. 196106151988031001

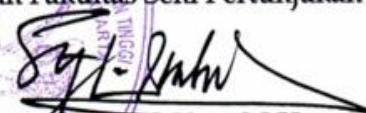
Pembimbing

  
AL. Suwardi, S.Kar., M.A.  
NIP. 195106211976031001

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 30 Maret 2016

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

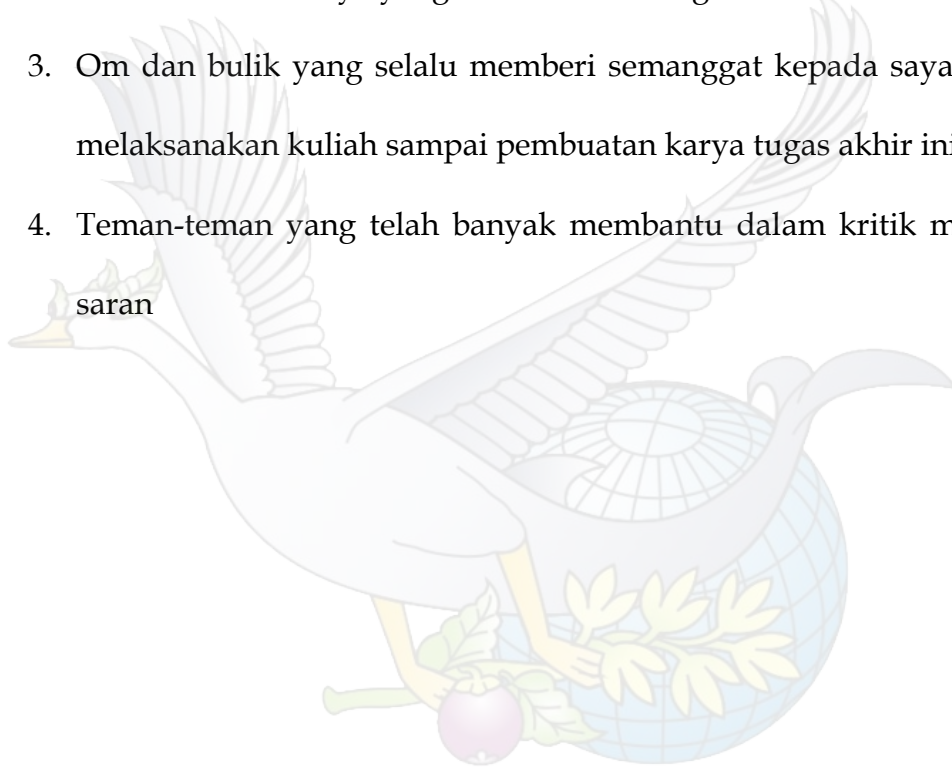
  
Soemaryatni, S.Kar., M.Hum  
NIP. 196111111982032003



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tiada henti mendukung dan mendo'akan saya.
2. Kakak dan adik saya yang telah mendukung dan mendo'akan saya.
3. Om dan bulik yang selalu memberi semangat kepada saya untuk melaksanakan kuliah sampai pembuatan karya tugas akhir ini.
4. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam kritik maupun saran



## HALAMAN MOTTO

**“BEKERJALAH SEPERTI TUYUL”**

**“Tidak harus kelihatan, Tidak butuh pujian, Tidak gila jabatan, Tidak usah cari perhatian”**

**“Tetapi Hasilnya Jelas”**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bayu Kumoro  
Tempat/Tgl Lahir : Bengkalis, 01 Agustus 1991  
NIM : 14111212  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan  
Alamat : Jl. Poros Pasar SP3 Sukamaju RT 08 RW 03  
Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir karya seni saya susun dengan judul "Ilengincling" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 Maret 2016



Pengkarya

Bayu Kumoro

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga komposisi musik berjudul “Ilengincling” ini dapat terselesaikan. Komposisi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni diJurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta..

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya penyusun ucapkan kepada Bapak AL. Suwardi, S. Kar., M. A yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan penyusun dari awal perencanaan sampai terselesaikannya komposisi ini. Juga kepada Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn selaku Ketua Jurusan Karawitan dan selaku Pembimbing Akademik, dan bapak/ibu dosen di Jurusan Karawitan yang telah mengajar selama proses perkuliahan. Terima kasih juga kepada pemerintah yang telah memberikan bantuan, baik berupa beasiswa maupun bantuan tugas akhir, sehingga dapat memperlancar proses belajar. Dan tak lupa kepada rekan-rekan mahasiswa Jurusan Karawitan, termasuk rekan-rekan pendukung, yaitu Khairul Muna, Ade Kusmono, Danar, Suratno, Nova, Ige Yulianto, Agil dan Wantika yang telah membantu dari proses hingga penyajian tugas akhir ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa komposisi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi

berkembangnya komposisi ini. Mudah-mudahan komposisi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama dalam dunia karawitan.

Surakarta, 23 Maret 2016

Bayu Kumro



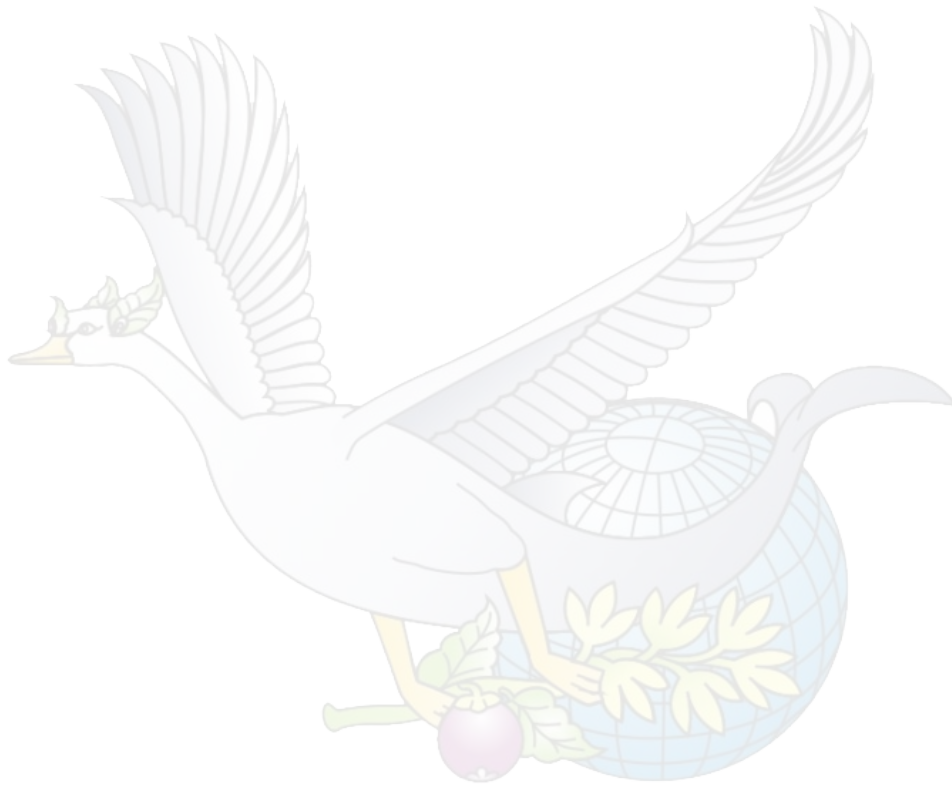


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA .....	x
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Sumber .....	4
 BAB II PROSES PENCIPTAAN .....	 7
A. Tahap Persiapan .....	7
1. Orientasi .....	8
2. Observasi .....	8
3. Eksplorasi .....	9
B. Tahap Penggarapan .....	11
 BAB III DESKRIPSI SAJIAN .....	 16
 BAB IV PENUTUP .....	 58
Kesimpulan dan Saran .....	58
 DAFTAR ACUAN .....	 59
 GLOSARIUM .....	 60



LAMPIRAN 1 .....	61
LAMPIRAN 2.....	63
LAMPIRAN 3 .....	64



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan pada penulisan ini terutama dalam mentranskrip musikal menggunakan sistem penulisan notasi berupa titi laras kepatihan (Jawa) serta singkatan maupun simbol. Penggunaan notasi kepatihan, simbol dan singkatan tersebut supaya mempermudah bagi pembaca dalam memahami tulisan ini.

### Notasi Kepatihan

$\underset{\cdot}{5}$      $\underset{\cdot}{6}$     7    1    2    3    4    5    6     $\underset{\cdot}{7}$      $\overset{\cdot}{1}$      $\overset{\cdot}{2}$      $\overset{\cdot}{3}$   
 mo - nem - pi - ji - ro - lu - pat - mo - nem - pi - ji - ro - lu

- untuk notasi bertitik bawah adalah bernada rendah

- untuk notasi tanpa titik adalah bernada sedang

- untuk notasi bertitik atas bernada tinggi

### Simbol:

ρ : dibaca Thung

ᵇ : dibaca Da/De

ᵀ : dibaca Tak

ᵇ : dibaca Dhet

◦ : dibaca Tong

k : dibaca Ket

◊ : dibaca Krek

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kesenian Incling merupakan salah satu kesenian rakyat yang berada di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kesenian Incling berdiri sekitar tahun 1950-an di wilayah Plaosan, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap dengan nama grup Langen Bekso Wiromo yang didirikan dan dibina oleh Bapak Saparjo Tani (90 tahun)<sup>1</sup>. Kesenian incling ini menggunakan properti kuda lumping dengan posisi kepala kuda menengadah keatas. Incling di daerah Hargotirto ini berbeda dengan incling di daerah lain, perbedaan ini terletak pada instrumen musik yang digunakan sebagai musik tarinya, yaitu dengan mayoritas menggunakan musik bambu yang disebut Krumpyung. Sedangkan di daerah lain sebagian besar musiknya menggunakan gamelan besi. Incling yang berada di daerah Hargotirto ini disakralkan oleh masyarakat pendukungnya, sehingga setiap pementasan incling didahului ritual dengan memberi sesaji berupa: bunga, kopi pahit, teh pahit, pisang, *ingkung*, kelapa muda, air bunga, dan minyak fambo atau duyung. Menurut pembina grup incling di Plaosan, Desa Hargotirto, nama incling lahir karena suara klinting yang terdengar 'kemrincing'

---

<sup>1</sup> Sujarwanto, A.Md (45), wawancara pada tanggal 27-02-2015.

ketika para penari menggerak-gerakkan kendali kuda lumping. Kelinting tersebut berjumlah 10 biji yang dipasang pada leher kuda lumping. Kesenian incling menggunakan seperangkat gamelan krumpyung yang terdiri dari demung, saron, bonang barung, bonang penerus, kenong, kempul, gong, dan angklung. Semua instrumen dari perangkat tersebut terbuat dari bambu berbentuk bilah angklung yang dirakit sesuai dengan ricikan pada perangkat tersebut. Perangkat tersebut dinamakan kerumpyung karena nada dalam setiap angklung terdiri dari tiga nada dasar, sehingga jika angklung tersebut digoyang menghasilkan bunyi yang berkesan kemrumpyung atau suara yang ramai. Incling adalah tarian rakyat tradisional yang menceritakan Kisah Panji. Tari Incling dibawakan secara berkelompok oleh 17 penari laki-laki. Ada satu karakter wanita dalam tari Incling ini yang diperankan laki-laki yang diberi nama "Cepet Wadon". Dalam setiap penampilan kesenian incling selalu menampilkan dua tokoh yaitu "Barongan Celeng" dan "Barongan Macan". Kesenian Tari Incling tidak jauh berbeda dengan kesenian jathilan dan angguk yang menggunakan sesaji dimana dalam setiap pementasan pasti ada penari yang kerasukan, dalam bahasa para sesepuh disebut "endang" atau oleh masyarakat umum disebut *ndadi*.

Menurut pengamatan penyusun, bentuk sajian musik incling yang berkembang pada saat sekarang ini sangat miskin dengan ragam garap, seperti sajian dengan menggunakan tempo yang ajek sehingga terkesan monoton. Melihat perkembangan musik incling diatas penyusun ingin merevitalisasi kesenian incling dengan menggarap pola ritmenya menjadi lebih dinamis.

### **B. Ide Penciptaan**

Melihat latar belakang diatas penyusun mencoba mengembangkan garap pada musik incling dengan memasukkan garap-garap dari budaya musik daerah lain seperti: budaya musik Banyumas, Bali, dan Jogja, yang semuanya itu untuk memperkaya ragam garap pada musik incling. Semua kekayaan garap tersebut untuk mengekspresikan spirit kepemimpinan.

Sajian vokal pada kesenian incling biasanya menggunakan pola-pola *wangsalan*. Pada komposisi ini penyusun tertarik untuk mengembangkan dengan membuat lagu dan cakepan baru yang bertemakan himbauan agar masyarakat pendukungnya tetap mencintai tradisi incling. Pengembangan-pengembangan garap vokal ini dilakukan untuk merevitalisasi kehidupan kesenian incling yang semakin kurang diminati oleh pendukungnya.

Karya ini menggunakan instrumen yang didominasi oleh instrumen dari bambu. Instrumen bambu merupakan instrumen yang diwajibkan oleh lembaga sebagai idium ungkap. Alasan lain pemilihan instrumen bambu ini karena bambu merupakan lambang kehidupan masyarakat agraris atau masyarakat desa. Selain itu dalam karya ini penyusun akan mengembangkan kesenian incling dengan memasukkan pola tabuhan kendhang yang ada pada kesenian *ebeg* Banyumas, agar menjadi lebih semangat dibanding dengan kesenian incling yang sudah ada.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Dalam pembuatan karya komposisi ini tujuan dan manfaat utamanya adalah untuk memenuhi syarat tugas akhir S1 karawitan. Selain itu ada beberapa tujuan dan manfaat yang lain diantaranya sebagai berikut:

1. Mewadahi ide kreatif penyusun dalam sebuah karya musik baru.
2. Sebagai sumbangan pemikiran tentang penciptaan karya musik baru dengan memanfaatkan sumber-sumber dari tradisi.
3. Untuk mengingatkan masyarakat agar tetap mencintai kesenian tradisi.

#### **D. Tinjauan Karya Terdahulu**

Dalam sebuah pembuatan karya musik baru tidak lepas dari pengaruh-pengaruh karya terdahulu. Pengaruh itu bisa berupa inspirasi yang mengarah kepada pengembangan dan bisa melengkapi dari kekurangan bila dirasa ada, maka dalam tinjauan karya terdahulu ini akan dibahas tiga karya terdahulu untuk menbandingkan atau mengetahui orisinalitas atau keaslian karya dari penyusun yang berjudul “Ilengincing”. Adapun tiga karya tersebut sebagai berikut:

Karya komposisi ciptaan Djaduk Ferianto berjudul “Mission Imposiblle” yang penyajian musiknya karya ini mengamplifikasikan teknik interaksi antar instrumen, yang dilakukan oleh instrumen-instrumen drum set, gitar elektrik, dan alat yang terbuat dari keleng susu bekas yang diberi benang, dengan cara memainkannya diurut benangnya sehingga dapat memproduksi suara. Penyusun terinspirasi dengan teknik interaksi antar instrumen yang dilakukan oleh Djaduk Ferianto tersebut. Namun pola interaksi yang penyusun lakukan sesuai dengan keinginan penyusun dan menggunakan instrumen yang berbeda.

Karya komposisi ciptaan Bapak Sujarwanto A.Md berjudul Onclong merupakan karya yang terinspirasi dari kesenian incling yang menggambarkan tentang seorang pemimpin yang selalu siap siaga



menghadapi berbagai tantangan zaman. Komposisi “Onclong” ini digarap sebagai musik tari dan instrumen yang digunakan adalah beberapa ricikan gamelan besi yaitu bonang barung, kenong, gong siyem, dan ditambah dengan angklung bambu yang berisikan 2 nada yaitu nada 2 (ro) dan 6 (nem), yang berlaraskan *slendro*. Karya “Ilengincling” ini terinspirasi pada permainan melodi dari karya Onclong, lalu dikembangkan sesuai dengan keinginan penyusun dengan mengambil nada seleh 2 (ro) dan 6 (nem) dari karya “Onclong” ini dan mengembangkannya menjadi sebuah melodi baru. Perbedaan wujud dari karya “Onclong” dengan “Ilengincling” ini yaitu dari instrumen yang digunakan, karya “Onclong” menggunakan gamelan besi dan 2 buah angklung, sedangkan Karya “Ilengincling” menggunakan seperangkat calung dan 1 set angklung.

Karya komposisi ciptaan Bapak Darno Kartawi S.Kar., M.Sn, berjudul “Ijo Royo-royo” yang mengangkat kearifan lokal menjadi sebuah musik baru supaya diminati oleh anak-anak muda. Penyusun terinspirasi oleh pola tabuhan pada karya “Ijo Royo-royo” yang banyak mengembangkan pola tabuhan tradisi Banyumasan. Namun pola tersebut akan penyusun kembangkan untuk menggarap karya “Ilengincling” yang bersumber dari kesenian inciling Kulonprogo.

## **BAB II PROSES PENCIPTAAN**

### **A. Tahap Persiapan**

Penyusunan karya komposisi tentu diawali dengan beberapa persiapan-persiapan yang bertujuan untuk mematangkan ide dan konsep, dan menentukan vokabuler garap. Persiapan-persiapan yang dimaksud antara lain orientasi, observasi, dan eksplorasi. Tahap orientasi ini bertujuan untuk menjembatani penyusun dalam memahami ide atau gagasan ide yang akan digunakan sebagai landasan dalam membuat karya komposisi. Tahap observasi dilakukan untuk menemukan konsep-konsep dari sumber materi yang dalam kesenian incling, selain itu juga unsur instrumentasi yang digunakan dalam penggarapannya. Sedangkan pada tahap eksplorasi yaitu bagaimana menemukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat dijadikan bahan garap dan unsur-unsur musik yang diolah menjadi sebuah karya komposisi secara utuh. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya komposisi ilengincling yaitu: pengadaan instrumen (pembuatan alat), orientasi, observasi, dan eksplorasi.

## **1. Orientasi**

Orientasi merupakan tahap peninjauan terhadap sumber yaitu Onclong yang bersementer dari kesenian incling. Tahap ini penyusun berorientasi pada kesenian incling yang berasal dari daerah Kabupaten Kulonprogo. Kesenian ini memiliki karakter semangat, Kegembiraan, dan statis, tetapi dalam karya ilengincling ini akan lebih menitik beratkan pada karakter semangat dan Kegembiraan. Instrumen yang dipakai adalah seperangkat calung. Secara musikal tahap orientasi ini dilakukan dengan mengkaji karakter bunyi, fungsi instrumen, bentuk, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan media garap yakni, mengenai instrumen yang digunakan seperti seperangkat gamelan Banyumas (calung), angklung, dan tlelem.

## **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada kesenian incling yang ada di Kabupaten Kulonprogo. Tujuan dari kegiatan ini agar diperolehnya pengalaman secara langsung oleh penyusun. Observasi yang dilakukan menurut pengalaman penyusun dari kesenian incling ini disimpulkan bahwa, dalam kesenian incling ini terdapat dua hal yang ada pada kesenian tersebut yakni, suasana kerakyatan dan kegembiraan. Langkah awal yang dilakukan adalah memilih bahan instrumen yaitu calung, angklung dan tlelem.

Pemilihan ini dilakukan untuk mencari karakter kerakyatan dan kegembiraan sesuai dengan keinginan penyusun. Pada tahap ini penyusun lebih memilih bambu sebagai bahan utama untuk pembuatan instrumen tersebut.

Pada tahap kedua pemilihan alat pemukul untuk angklung dan tlelem dengan keperluan untuk sedikit menyetarakan bunyi antara dua jenis alat musik yang berbeda karakter suaranya agar seimbang. Langkah pertama yang dilakukan adalah memukul angklung dengan tangan maka akan menimbulkan bunyi yang lembut dan jika dipukul dengan menggunakan potongan sandal jepit, angklung akan berbunyi dengan karakter yang tajam dan nyaring. Sementara untuk alat musik tlelem penyusun membuat pemukul seperti tabuh kempul/gong tetapi pembalutnya terbuat dari karet ban, bukan dari kain.

## **2. Eksplorasi**

Eksplorasi merupakan teknik atau cara pencarian bunyi atau pun karakter instrumen, yang kemudian diolah menjadi bagian-bagian karya, sehingga menghasilkan materi komposisi untuk digarap lebih lanjut. Tahap ini diawali dengan instrumen angklung yang digunakan sebagai alat musik melodis. Sesuai dengan fungsinya, angklung merupakan sebuah instrumen yang bertugas sebagai pembawa melodi.

Berawal dari hal diatas kemudian penyusun mencoba untuk menjadikan instrumen angklung sebagai alat musik *ritmis*.

Selanjutnya penyusun menentukan karakter bunyi, hal yang berpengaruh dalam tahap ini adalah alat pemukul.pada umumnya memainkan angklung dengan cara digoyang-goyang tetapi dalam tahap eksplorasi ini angklung dimainkan dengan cara dipukul menggunakan potongan sandal jepit, dengan harapan dapat menghasilkan suara yang lantang, tajam, dan nyaring. Permainan angklung juga digabungkan dengan alat lain yang memiliki karakter berbeda seperti kendang, calung, dan tlekem.

Eksplorasi selanjutnya yang penyusun lakukan, yaitu mencoba mencari melodi pada angklung, dengan nada-nada yang ada, dengan memadukan berbagai macam permainan.

Eksplorasi selanjutnya adalah pencarian motif pada alat musik calung yaitu mencari melodi dengan nada-nada yang ada serta memadukan berbagai macam teknik dari daerah lain, diantaranya teknik imbal gaya Jogja, teknik imbal gaya Banyumas dan teknik imbal gaya Bali. Sementara alat musik tlekem dimainkan sebagai bass, tetapi di waktu tertentu juga bermain melodi.

Setelah semua karakter bunyi di dapat, langkah selanjutnya adalah menentukan garap untuk menghasilkan keseimbangan serta kesejajaran karakter maupun jenis bunyi yang dihasilkan dari repertoar

kesenian incling, melodi ini kemudian penyusun bagi menjadi beberapa bagian sebagai materi dasar penggarapan.

## **B. Tahap Penggarapan**

Karya “Ilengincling” merupakan bentuk karya reinterpretasi yang berangkat dari fenomena musikal pada kesenian incling. Karya ini akan dikemas dengan berbagai teknik garap, dengan memadukan unsur-unsur dari berbagai ragam gaya musikal yakni memadukan antara gaya musik Jogja, Banyumas, Bali, dan Sunda. Tahap penggarapan karya komposisi “Ilengincling” dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari pencarian ide, pemilihan instrumen sampai dengan penyusunan sebuah komposisi.

Karya “Ilengincling” ini menggambarkan sebuah pertunjukan kesenian incling, dimana dalam sebuah pertunjukan ada beberapa bagian yang membuat pertunjukan menjadi menarik. Adapun bagian-bagian dalam sebuah pertunjukan kesenian incling sebagai berikut:

### **1. Bagian Pertama**

Pada bagian pertama ini menceritakan bagian awal dari sebuah pertunjukan, dimana dalam sebuah pertunjukan selalu ada pembuka. Didalam karya “Ilengincling” ini menggambarkan suasana semangat dan tenang sebelum pertunjukan dimulai, dengan memainkan musik yang pada awal permainan dengan



tempo cepat kemudian masuk dendan tempo lambat dan mendayu-dayu untuk memanggil para penonton kemudian masuk lagi ke tempo cepat.

## **2. Bagian Kedua**

Pada bagian kedua menggambarkan suasana dimana pertunjukan sudah dimulai, dalam karya komposisi “Ilengincling” penggambaran tersebut diwujudkan dengan musik yang semangat dan lagu lancaran yang dibuat sendiri oleh penyusun. Selain itu, pada bagian ini juga menggambarkan suasana pertunjukan atraksi dan *gojekan*. Kemudian dalam karya komposisi “Ilengincling” ini atraksi diwujudkan dalam permainan interaksi antar instrumen. Sedangkan suasana *gojekan* diwujudkan dengan vokal *senggakan* dan *bawa* lagu lancaran Rawa Kidul.

## **3. Bagian Ketiga**

Pada bagian ketiga menggambarkan suasana memuncak, tempo dinaikan sedikit kemudian masuk pada pola garap dangdut. Selanjutnya sebagai akhir dari komposisi “Ilengincling” ini, dengan memainkan tempo yang cepat.



Instrumen yang dipilih sebagai medium garap dalam karya komposisi Ilengincling adalah beberapa instrumen karawitan gaya Banyumas yaitu: gambang, dhendhem, kenong, kendhang, dan alat baru yang dibuat sendiri oleh penyusun yang berlaras slendro yaitu: angklung, dan tlekem. Selain instrumen-instrumen tersebut, juga digunakan vokal putri sebagai medium garap.

a. Gambang

Gambang yang digunakan dalam karya komposisi ilengincling ini adalah gambang pada kesenian calung Banyumas yang terdiri dari satu gambang barung dan dua gambang penerus. Pemilihan instrumen gambang ini untuk memainkan melodi lagu dan juga bermain teknik imbal.

b. Kenong

Instrumen kenong yang digunakan merupakan instrumen yang terbuat dari bambu seperti calung, kemudian dilaras dengan nada slendro. Instrumen ini berfungsi sebagai pengiring atau pemanis.

c. Kendhang

Instrumen kendhang yang dipakai merupakan kendhang batangan yang digunakan dalam gamelan karawitan gaya banyumas, dan kendhang sunda. Pemilihan instrumen kendhang ini untuk menambah rasa semangat dan juga sebagai pemimpin irama.

#### d. Angklung atau Krumpyung

Secara bentuk alat musik angklung yang digunakan merupakan angklung seperti yang ada di Jawa Barat, namun pada komposisi ini menggunakan angklung atau krumpyung yang berlaras slendro. Krumpyung, yang dimaksud bukan krumpyung yang ada di daerah Banyumas tetapi krumpyung yang ada di daerah Kabupaten Kulonprogo. Perbedaan krumpyung yang ada di Banyumas dengan yang ada di Kulonprogo yaitu kalau krumpyung yang ada di Banyumas hanya terdiri dari satu set angklung atau krumpyung dan sebagian besar menggunakan laras slendro, tetapi kalau krumpyung yang ada di Kulonprogo berbentuk satu set gamelan jawa yang berlaras slendro dan pelog, terdiri dari angklung krumpyung, bonang barung, bonang penerus, gambang, selenthem, demung, saron, peking, kenong, kempul, dan gong. Tetapi pada karya ini penulis hanya menggunakan angklung krumpyung dan ini dibuat sendiri oleh penulis dengan laras slendro. Pemilihan instrumen angklung ini untuk mengungkapkan suasana ramai dan juga memainkan melodi lagu.

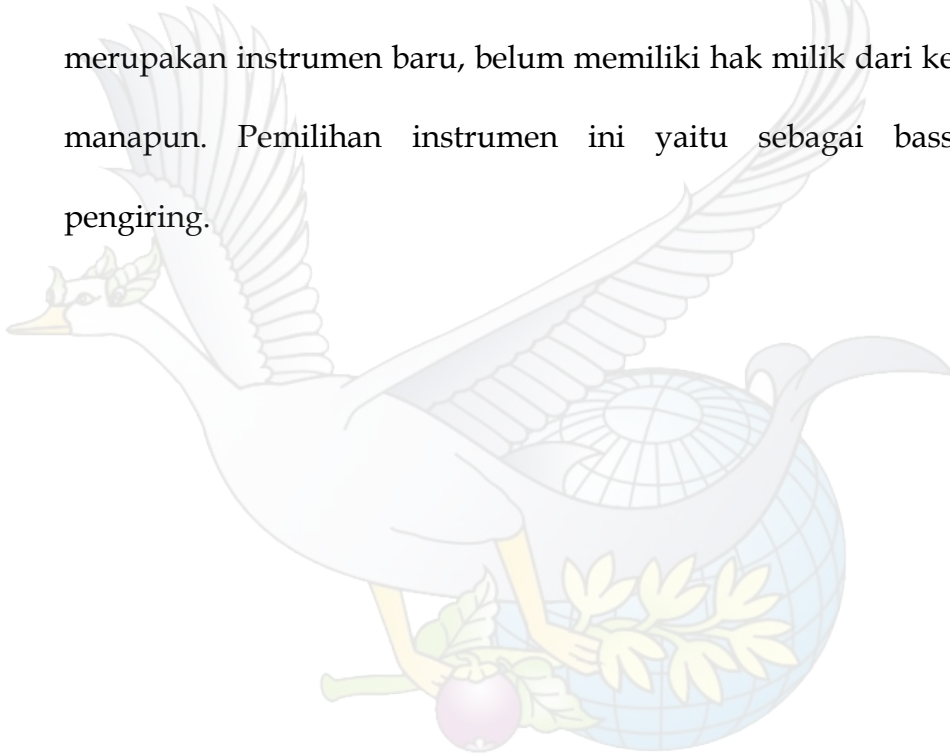
#### e. Dhendhem

Instrumen dhendhem merupakan bagian dari perangkat calung Banyumas yang terbuat dari bambu, instrumen ini terdiri

dari tujuh bilah nada. Pemilihan instrumen ini yaitu untuk bermain balungan pada saat bermain lagu-lagu.

f. Tlekem

Tlekem merupakan alat musik seperti instrumen jegog dari Bali, yang terbuat dari bambu petung berukuran besar, yang kemudian dilaras dengan nada slendro seperti calung. Instrumen ini merupakan instrumen baru, belum memiliki hak milik dari kesenian manapun. Pemilihan instrumen ini yaitu sebagai bass atau pengiring.



### BAB III DESKRIPSI SAJIAN

Deskripsi karya merupakan urutan sajian karya tugas akhir yang berjudul Ilengincing. Untuk menjelaskan karya tersebut dalam laporan ini disampaikan dalam deskripsi dibawah ini.

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1	Angklung	. . . . 2 . 2 6 2 53 52 6 2 . 2 6	Pada bagian awal instrumen kendhang bermain terlebih dahulu kemudian diikuti oleh instrumen yang lain dan bermain secara bersama-sama
	Gambang 1	. . . . 6 .66 66 6 .66 6 16 .5 6 .66 66 6	
	Gambang 2	. . . . 6 .66 66 6 .66 6 16 .5 6 .66 66 6	
	Gambang 3	. . . . 6 .66 66 6 .66 6 16 .5 6 .66 66 6	
	Kendhang	$\overline{d} \overline{t} \overline{b} \overline{k} \overline{o} \overline{p} \overline{o} \overline{t} \overline{t} \overline{t} \overline{t} \overline{t} \overline{o}$ d $\overline{t} \overline{b} \overline{b}$ $\overline{t} \overline{b}$ d $\overline{t} \overline{b}$ d $\overline{d} \overline{b} \overline{b} \overline{t} \overline{b}$ d $\overline{t} \overline{b} \overline{b}$ $\overline{t} \overline{b}$ d	
	Dendhem	. . . . 6 62 62 622 62 62 62 622 6 62 62 622	
	Kenong	. . . . 62 62 62 62 62 62 62 62 62 62 62 62	

	Tlekem 1	. . . . 6 .1 21 .3 1 2 1 6 6 .1 21 .3	
2	Angklung	2 53 52 2 5 . 5 2 5 16 15 2 5 . 5 2 5 3 ◇	Pada bagian ini semua instrumen masih dengan tempo cepet.
	Gambang 1	.66 6 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 ◇	
	Gambang 2	.66 6 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 ◇	
	Gambang 3	.66 6 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 16 .5 2 .22 22 2 .22 2 ◇	
	Kendhang	tb d dbbttb d tbb tb d tb d dbbttb d tbb tb d	
	Dendhem	62 62 62 622 2626 26626 26 2626626 2626 26626 26 2	
	Kenong	62 62 62 62 6262 62 62 62 62 62 62 6262 62 62 62 62	
	Tlekem 1	1 2 1 6 6 . 53 .2 .1 6 .1 2 6 . 53 .1 .1 6 ◇	
3	Angklung	. .1 22 53 . .1 22 53 . .6 11 62 . .6 11 62	Pada bagian ini pola dimainkan

	Gambang 1	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 2 . . .	sebanyak 8 putaran dengan tempo yang lambat.
	Gambang 2	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 2 . . .	
	Gambang 3	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 2 . . .	
	Kendhang	◦ ♩ ◦ ♩ ρ . ◦◦ ◦◦ d ◦ ♩ ◦ ♩ ρ . ◦◦ ◦◦ d	
	Dendhem	2 3 5 6 i 6 . . 2 3 5 6 1 6 5 6	
	Kenong	3 3 2 2	
	Tlekem 1	6 .6 . 6 3 . . . 6 .6 . 1 2 . . .	
4	Vokal	6 1 2 3 Hangremboko	Vokal “hangremboko” disajikan pada gotro ke 3 pengulangan ke 8 pada bagian ke 3.
	Angklung	. .1 22 53 . .1 22 53 . .6 11 62 . .6 11 62	
	Gambang 1	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 6 1 2 3	

	Gambang 2	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 6̣ 1 2 3	
	Gambang 3	6 1 2 6 3 . . . 6 1 2 1 6̣ 1 2 3	
	Kendhang	◦ ♩◦ . ♩ ρ . ◦◦ ◦◦ d ◦ ♩◦ . ♩ ρ . ◦◦ ◦◦ d	
	Dendhem	2 3 5 6 i̇ 6 . . 2 3 5 6 6̣ 1 2 3	
	Kenong	3 3 2 6̣ 1 2 3	
	Tlekem 1	6 .6̣ . 6 3 . . . 6 .6̣ . 1 6̣ 1 2 3	
5	Vokal	5 6 2 1 3 2 1 6̣ Se ni in cling ku lon pro go	Bagian ini merupakan lanjutan bagian ke 4. Setelah bagian ini selesai, kembali lagi ke permainan awal, dan pada deskripsi ini ditulis pada
	Angklung	. .1 22 53 . .1 22 53 .6̣ .5 31 36 532̣ .21 6̣	
	Gambang 1	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5 31 36 532̣ .21 6̣	
	Gambang 2	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5 31 36 532̣ .21 6̣	



	Gambang 3	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5̣ 31̣ 36̣ 532̣ .21̣ 6̣	bagian 6 dan 7.
	Dendhem	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5̣ 31̣ 36̣ 532̣ .21̣ 6̣	
	Kenong	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5̣ 31̣ 36̣ 532̣ .21̣ 6̣	
	Tlekem 1	5 6 2 1 3 2 1 6̣ .6̣ .5̣ 31̣ 36̣ 532̣ .21̣ 6̣	
6	Angklung	. . . . 2 . 2 6 2 53̣ 52̣ 6 2 . 2 6	Bagian ini lanjutan dari bagian 5.
	Gambang 1	. . . . 6 .66̣ 66̣ 6 .66̣ 6 16̣ .5̣ 6 .66̣ 66̣ 6	
	Gambang 2	. . . . 6 .66̣ 66̣ 6 .66̣ 6 16̣ .5̣ 6 .66̣ 66̣ 6	
	Gambang 3	. . . . 6 .66̣ 66̣ 6 .66̣ 6 16̣ .5̣ 6 .66̣ 66̣ 6	
	Kendhang	<u>dtbk°p°ttttt°</u> d <u>tbḅ tḅ</u> d <u>tḅ</u> d <u>dbḅtḅ</u> d <u>tbḅ tḅ</u> d	
	Dendhem	. . . . 6 62̣ 62̣ 622̣ 62̣ 62̣ 62̣ 622̣ 6 62̣ 62̣ 622̣	

	Kenong	. . . . $\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62}$ $\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62}$	
	Tlekem 1	. . . . 6 $\overline{.1}$ $\overline{21}$ $\overline{.3}$ 1 2 1 6 6 $\overline{.1}$ $\overline{21}$ $\overline{.3}$	
7	Angklung	2 $\overline{53} \overline{52} \dot{2}$ 5 . 5 $\dot{2}$ 5 $\overline{16} \overline{15} \dot{2}$ 5 . 5 $\dot{2}$ 5 $\dot{3}$ $\diamond$	Bagian ini lanjutan dari bagian 5 dan 6.
	Gambang1	$\overline{.66}$ 6 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\diamond$	
	Gambang2	$\overline{.66}$ 6 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\diamond$	
	Gambang3	$\overline{.66}$ 6 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\overline{16} \overline{.5}$ 2 $\overline{.22} \overline{22}$ 2 $\overline{.22}$ 2 $\diamond$	
	Kendhang	$\overline{tb}$ d $\overline{d\overline{b\overline{b\overline{t\overline{b}}}}$ d $\overline{t\overline{b\overline{b\overline{t\overline{b}}}}$ $\overline{tb}$ d $\overline{tb}$ d $\overline{d\overline{b\overline{b\overline{t\overline{b}}}}$ d $\overline{t\overline{b\overline{b\overline{t\overline{b}}}}$ $\overline{tb}$ d	
	Dendhem	$\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{622}$ $\overline{2626}$ $\overline{26626}$ $\overline{26}$ $\overline{2626626}$ $\overline{2626}$ $\overline{26626}$ $\overline{26}$ 2	
	Kenong	$\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62}$ $\overline{6262}$ $\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62}$ $\overline{62} \overline{62} \overline{6262}$ $\overline{62} \overline{62} \overline{62} \overline{62}$	
	Tlekem 1	1 2 1 6 6 . $\overline{53} \overline{.2} \overline{.1}$ 6 $\overline{.1}$ 2 6 . $\overline{53} \overline{.1} \overline{.1}$ 6 $\diamond$	

8	Dendhem	$\overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ .$	Pada bagian ini hanya 3 instrumen yang bermain sebagai jembatan bagian selanjutnya (9)
	Kenong	$\ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6$	
	Tlekem 1	$\overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22}$	
9	Gambang 1	$\ . \ . \ . \ . \ \overline{22} \ \overline{35} \ \overline{66} \ . \ . \ . \ . \ . \ \overline{56} \ \overline{53} \ \overline{22}$	Masuk pada bagian kedua yaitu pertunjukan sudah dimulai, dhendhem, kenong, dan tlekem tetap bermain lalu gambang 1 masuk diikuti oleh gambang 2 dan gambang 3 kemudian bermain bersama
	Gambang 2	$\ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ \overline{22} \ \overline{35} \ \overline{66} \ . \ . \ . \ \overline{56} \ \overline{53} \ \overline{22}$	
	Gambang 3	$\ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ \overline{56} \ \overline{53} \ \overline{22} \ \overline{56} \ \overline{53} \ \overline{22}$	
	Dendhem	$\overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ . \ \overline{66} \ .$	
	Kenong	$\ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6 \ . \ 6$	
	Tlekem 1	$\overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22} \ \overline{33} \ \overline{66} \ \overline{33} \ \overline{22}$	

10	Gambang 1	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 <u>6.5</u> <u>36</u> <u>.5</u>	Pada bagian ini tlekem bermain kemudian pada ketukan 39 kenong dan dhendhem masuk (yang di cetak tebal), kemudian pada ketukan 46 gambang1, 2, 3 masuk (yang dicetak tebal)
	Gambang 2	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 <u>6.5</u> <u>36</u> <u>.5</u>	
	Gambang 3	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 <u>6.5</u> <u>36</u> <u>.5</u>	
	Dendhem	<u>66</u> . <u>66</u> . <u>66</u> . <u>66</u> .	
	Kenong	. 3 . 3 . 3 . .	
	Tlekem 1	<u>23</u> <u>13</u> <u>2</u> <u>23</u> <u>13</u> <u>22</u> <u>11</u> <u>66</u> <u>11</u> <u>33</u> <u>11</u> <u>33</u> <u>55</u> <u>6</u> <u>0</u> <u>6</u>	
11	Gambang 1	<u>36</u> <u>5.1</u> <u>65</u> <u>35</u> <u>15</u> <u>6.2</u> <u>36</u> <u>636</u> <u>.36</u> <u>212</u> <u>.12</u> <u>13</u> <u>21</u> <u>2</u> <u>6</u>	Bagian ini lanjutan dari bagian 10 instrumen gambang, dhendhem, dan kenong bermain dengan pola tabuhan imbal
	Gambang 2	<u>36</u> <u>5.1</u> <u>65</u> <u>35</u> <u>15</u> <u>6.2</u> <u>36</u> <u>636</u> <u>.36</u> <u>212</u> <u>.12</u> <u>13</u> <u>21</u> <u>2</u> <u>6</u>	
	Gambang 3	<u>36</u> <u>5.1</u> <u>65</u> <u>35</u> <u>15</u> <u>6.2</u> <u>36</u> <u>636</u> <u>.36</u> <u>212</u> <u>.12</u> <u>13</u> <u>21</u> <u>2</u> <u>6</u>	
	Dendhem	<u>.2</u> <u>36</u> <u>636</u> <u>.36</u> <u>212</u> <u>.12</u> <u>13</u> <u>21</u> <u>2</u> <u>6</u>	

	Kenong	$\overline{\overline{.2}} \quad \overline{\dot{3}6} \quad \overline{6\dot{3}6} \quad \overline{\dot{3}6} \quad \overline{\dot{2}\dot{1}\dot{2}} \quad \overline{\dot{1}\dot{2}} \quad \overline{\dot{1}\dot{3}} \quad \overline{\dot{2}\dot{1}} \quad \dot{2} \quad 6$	bali sementara tlekem bermain balungan dengan tempo cepat.
	Tlekem 1	0 5 0 3 0 6 0 6 0 2 0 1 0 0 6	
12	Gambang 1	$\overline{2} \quad \overline{21} \quad \overline{23} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{3} \quad \overline{35} \quad \overline{32} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{12} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{15} \quad \overline{6}$	Pada bagian ini pola tabuhan mulai lambat dan bermain ketukan 3/4.
	Gambang 2	$\overline{2} \quad \overline{21} \quad \overline{23} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{3} \quad \overline{35} \quad \overline{32} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{12} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{15} \quad \overline{6}$	
	Gambang 3	$\overline{2} \quad \overline{21} \quad \overline{23} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{6} \quad \overline{61} \quad \overline{65} \quad \overline{3} \quad \overline{35} \quad \overline{32} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{12} \quad \overline{1} \quad \overline{16} \quad \overline{15} \quad \overline{6}$	
	Dendhem	6 2 6 6 6 2 6 6 6 2 6 6 6 2 6 6 6 2 6 6	
	Kenong	$\overline{6} \quad \overline{53} \quad \overline{53} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{53} \quad \overline{53} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{53} \quad \overline{53} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{53} \quad \overline{53} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{53} \quad \overline{53} \quad \overline{6}$	
	Tlekem 1	2 0 0 6 0 0 6 0 0 3 0 0 1 0 0 1 0 0 6	
13	Vokal	$\dot{3} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 6 \quad \dot{1} \quad \dot{3} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad \dot{2}$ Mu - gi tan - sah a - mang - geh ba - su - ki	Pada bagian ini masuk lagu lancar,

	Angklung	ī 6 5 3 2 1 2 6̣ . 0 0 0 6 . . 6 ī 3̣ 2̣ ī 2̣	angklung bermain melodi lagu, gambang bermain imbal. Lagu lancaran ini dimainkan sampai bagian ke 18.
	Gambang1	6 3 6 6 6 3 6 6 6 3 6 6 6 3 6 6 2̣ 5 2̣ 2̣ 2̣ 5 2̣ 2̣	
	Gambang2	.ī.5.ī. .ī.5.ī. .ī.5 .ī . .ī.5.ī. .3̣.6.3̣. .3̣.6.3̣ .	
	Gambang3	6663666 6663666 6663 66 6 6663666 2226222 222622 2	
	Dendhem	6566566 6566566 6566 56 6 6566566 2122122 212212 2	
	Kenong	6 6 6 6 2 2	
	Tlekem 1	26.62 6 26.62 6 26.6 2 6 26.62 6 62.26 2 62.26 2	
14	Vokal	ī 6 53 5 3 5 3 6 5 3 3 5 6 ī Se-ni ta - ri in-cling kulon-progo kang mi-su-wur	Bagian ini lanjutan dari bagian 13.
	Angklung	ī 6 53 5 3 5 3 6 5 3 3 5 6 ī	
	Gambang 1	122 12 122 12 .6.3.6.5 .5 .2 .5 .3 .2 .6 .2 .1	

	Gambang 2	$\overline{\overline{122}} \quad \overline{12} \quad \overline{\overline{122}} \quad \overline{12} \quad 5 \quad 2 \quad 5 \quad 5 \quad \quad 3 \quad 1 \quad 3 \quad 3 \quad \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 1$	
	Gambang 3	$\overline{\overline{122}} \quad \overline{12} \quad \overline{\overline{122}} \quad \overline{12} \quad 5552555 \quad \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad 1 \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 1 \quad 1$	
	Dendhem	$21 \quad 22 \quad 12 \quad 2 \quad 5655655 \quad \quad 32 \quad 33 \quad 23 \quad 3 \quad \quad i6 \quad i\dot{i} \quad 6i \quad i$	
	Kenong	$\quad \quad \quad 2 \quad \quad \quad 5 \quad \quad \quad 3 \quad \quad \quad i$	
	Tlekem 1	$\overline{62} \quad \overline{.2} \quad 6 \quad 2 \quad \overline{25.52} \quad 5 \quad \quad \overline{63} \quad \overline{.3} \quad 6 \quad 3 \quad \quad \overline{5i} \quad \overline{.i} \quad 5 \quad i$	
15	Vokal	$1 \quad 1 \quad 1 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 6 \quad 5 \quad 35 \quad 6 \quad 2 \quad 13 \quad 21 \quad 6$ A ra ne ka bu da yan kang lu hur tu hu karya ning pro nar pa ti	Bagian ini lanjutan dari bagian 14
	Angklung	$1 \quad 1 \quad 1 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 6 \quad 5 \quad 35 \quad 6 \quad 2 \quad 13 \quad 21 \quad 6$	
	Gambang 1	$\overline{.2.6.2.1} \quad \overline{.2.6.2.1} \quad \overline{.2.6.2.1} \quad \overline{.1} \quad \overline{.5} \quad \overline{.1} \quad \overline{.6} \quad \overline{.1} \quad \overline{.5} \quad \overline{.1} \quad \overline{.6}$	
	Gambang 2	$1 \quad 5 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 1 \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad 6$	
	Gambang 3	$1115111 \quad 1115111 \quad 1115111 \quad 66 \quad 63 \quad 66 \quad 6 \quad 66 \quad 63 \quad 66 \quad 6$	



	Dendhem	1611611 1611611 1611611 65 66 56 6 65 66 56 6	
	Kenong	1 1 1 6 6	
	Tlekem 1	$\overline{5\dot{1}}.\overline{15} \dot{1}$ $\overline{5\dot{1}}.\overline{15} \dot{1}$ $\overline{5\dot{1}}.\overline{15} \dot{1}$ $\overline{36} \overline{.6} 3 6$ $\overline{36} \overline{.6} 3 6$	
16	Vokal	$\dot{3} . . \dot{2}\dot{1} 6 \dot{1} 6 \dot{2} \dot{3} . . . . . \dot{1} . . \dot{2} \dot{1} 6 5 \dot{2} \dot{1} .$ A dedasar ponco si lo se ni kang a di lu hung	Bagian ini lanjutan bagian 15.
	Angklung	$\dot{3} . . \dot{2}\dot{1} 6 \dot{1} 6 \dot{2} \dot{3} . . . . . \dot{1} . . \dot{2} \dot{1} 6 5 \dot{2} \dot{1} .$	
	Gambang 1	$.5.\overline{2}.\overline{5}.\overline{3} \overline{.5}.\overline{2} \overline{.5} \overline{.3} \overline{.5} \overline{.2} \overline{.5} \overline{.3} \overline{.2} \overline{.6} \overline{.2} \overline{.1} \overline{.2}.\overline{6}.\overline{2}.\overline{1}$	
	Gambang 2	3 1 3 3 3 1 3 3 3 1 3 3 1 3 1 1 1 3 1 1	
	Gambang 3	333 1 3 3 3 3 3 1 3 3 33 3 3 1 3 3 3 1 1 1 3 1 1 1 1113111	
	Dendhem	31 33 13 3 31 33 13 3 31 33 13 3 16 11 61 1 16 11 61 1	
	Kenong	3 3 3 1 1	

	Tlekem 1	$\overline{63} \ \overline{.3} \ 6 \ 3 \ \overline{63} \ \overline{.3} \ 6 \ 3 \ \overline{63} \ \overline{.3} \ 6 \ 3 \ \overline{5\dot{1}} \ \overline{.1} \ 5 \ i \ \overline{5\dot{1}} \ \overline{.1} \ 5 \ i$	
17	Vokal	$. \ . \ . \ . \ . \ . \ \dot{2} \ . \ . \ \dot{1}6 \ 5 \ 3 \ \dot{6} \ 1 \ 2 \ 1 \ 2 \ 3 \ \dot{6} \ 1 \ 2 \ 3 \ 5$ Mu gi les ta ri ngrembo ko o o o an tuk ber ka hing	Bagian ini lanjutan bagian 16.
	Angklung	$. \ . \ . \ . \ . \ . \ \dot{2} \ . \ . \ \dot{1}6 \ 5 \ 3 \ \dot{6} \ 1 \ 2 \ 1 \ 2 \ 3 \ \dot{6} \ 1 \ 2 \ 3 \ 5$	
	Gambang 1	$\overline{.2} \ \overline{.6} \ \overline{.2} \ \overline{.1} \ \overline{.5.2.5.3} \ \overline{.5.2.5.3} \ \overline{.5} \ \overline{.2} \ \overline{.5} \ \overline{.3} \ \overline{.6} \ \overline{.3} \ \overline{.6} \ \overline{.5}$	
	Gambang 2	1 3 1 1 3 1 3 3 3 1 3 3 3 1 3 3 5 2 5 5	
	Gambang 3	11 13 11 1 3331333 3331333 33 31 33 3 5 5 5 2 5 5 5	
	Dendhem	$1\dot{6} \ 11 \ \dot{6}1 \ 1 \ 3233233 \ 3233233 \ 32 \ 33 \ 23 \ 3 \ 5 \ 3 \ 5 \ 5 \ 3 \ 5 \ 5$	
	Kenong	1 3 3 3 5	
	Tlekem 1	$\overline{5\dot{1}} \ \overline{.1} \ 5 \ i \ \overline{63.36} \ 3 \ \overline{63.36} \ 3 \ \overline{63} \ \overline{.3} \ 6 \ 3 \ \overline{25} \ \overline{.5} \ 2 \ 5$	

18	Vokal	3 5 6 i 2 i 6 5 32 2 13 21 6 Gu sti kang moho suci te bih sa king sam bi ko lo	Bagian ini lanjutan bagian 17.
	Angklung	3 5 6 i 2 i i 6 5 3 2 . . 2 13 21 6	
	Gambang 1	$\overline{.2}$ $\overline{.6}$ $\overline{.2}$ $\overline{.1}$ $\overline{.5}$ $\overline{.2}$ $\overline{.5}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$ $\overline{.5}$ $\overline{.1}$ $\overline{.6}$	
	Gambang 2	1 5 1 1 3 1 3 3 6 3 6 6	
	Gambang 3	1 1 1 5 1 1 1 3 3 3 1 3 3 3 6 6 6 3 6 6 6	
	Dendhem	16 11 61 1 32 33 23 3 65 66 56 6	
	Kenong	1 3 6	
	Tlekem 1	$\overline{5i}$ $\overline{.i}$ 5 i $\overline{63}$ $\overline{.3}$ 6 3 $\overline{36}$ $\overline{.6}$ 3 6	
19	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3	Bagian ini hanya 2 instrumen yang bermain, pola ini
	Kenong	$\overline{1612561}$ $\overline{1612561}$ $\overline{1612561}$ $\overline{1612561}$ $\overline{1612561}$ $\overline{1612561}$	

			dimainkan 5 putaran.
20	Vokal	Ngalihlah si ki lah si ki ko	Bagian ini lanjutan dari bagian 19, pada putaran ke 2 vokal dan kendhang masuk. Di bagian ini instrumen gambang, angklung bermain vokal, Bagian ini dimainkan sampai bagian 23.
	Angklung	ngenelah mengkolah mengkoko	
	Gambang 1	ngenelah mengkolah mengkoko	
	Gambang 2	ngenelah mengkolah mengkoko	
	Gambang 3	ngenelah mengkolah mengkoko	
	Kendhang	. b b t . p p t . b b t . p p t . b b t . p p t	
	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3	
	Kenong	<u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>1</u> <u>6</u> <u>1</u> <u>2</u> <u>5</u> <u>6</u> <u>1</u>	
21	Vokal	pangketimak pangketimak	Bagian ini lanjutan dari bagian 20.
	Angklung	pangketimak pangketimak	
	Gambang 1	pangketimak pangketimak	
	Gambang 2	pangketimak pangketimak	

	Gambang 3	Pakjentololololo	Pakjentololololo	
	Kendhang	k t 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 t . 𑀓 t t . 𑀓 t k t 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓		
	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3		
	Kenong	<u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u>		
22	Vokal	Bebeddan bebeddan	ndangbebedndangbebed	Bagian ini lanjutan dari bagian 21.
	Angklung	Bebeddan bebeddan	ndangbebedndangbebed	
	Gambang 1	Bebeddan bebeddan	ndangbebedndangbebed	
	Gambang 2	Bebeddan bebeddan	ndangbebedndangbebed	
	Gambang 3	pakjentolololo		
	Kendhang	𑀓 𑀓 d . 𑀓 𑀓 d . k t 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 𑀓 d 𑀓 𑀓 . d 𑀓 𑀓 .		
	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3		
	Kenong	<u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u>		
23	Vokal	pangketimak pangketimak		Bagian ini lanjutan dari bagian 22.
	Angklung	pangketimak pangketimak		
	Gambang 1	pangketimak pangketimak		

	Gambang 2	pangketimak pangketimak						
	Gambang 3	Pakjentolololo						
	Kendhang	k t 𑖦 𑖦 𑖦 𑖦 𑖦 𑖦 t . 𑖦 t t . 𑖦 t						
	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3						
	Kenong	<u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u>						
24	Gambang 1	<u>66626663</u> <u>3662666</u> <u>66626663</u> <u>3662666</u> <u>66626663</u> <u>3662666</u>						Pada bagian ini masuk pada bagian musik incling, dan di mainkan 5 kali putaran, dengan tempo cepat.
	Gambang 2	<u>66656665</u> <u>66656235</u> <u>66656665</u> <u>66656235</u> <u>66656665</u> <u>66656235</u>						
	Gambang 3	<u>66656665</u> <u>66656235</u> <u>66656665</u> <u>66656235</u> <u>66656665</u> <u>66656235</u>						
	Dendhem	6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3						
	Kenong	<u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u> <u>1612561</u>						
	Tlekem 1	<u>55665566</u> <u>22335566</u> <u>55665566</u> <u>22335566</u> <u>55665566</u> <u>22335566</u>						

25	Angklung	<u>      </u> 66666661 22212323 66666661 22212323 66666661 22212323	Bagian ini lanjutan dari bagian 24.
	Gambang 1	<u>      </u> 66626663 3662666 66626663 3662666 66626663 3662666	
	Gambang 2	<u>      </u> 66656665 66656235 66656665 66656235 66656665 66656235	
	Gambang 3	<u>      </u> 66656665 66656235 66656665 66656235 66656665 66656235	
	Dendhem	<u>      </u> 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3 6 i 6 3	
	Kenong	<u>      </u> 1612561 1612561 1612561 1612561 1612561 1612561	
	Tlekem 1	<u>      </u> 55665566 22335566 55665566 22335566 55665566 22335566	
26	Angklung	<u>      </u> 66666661 22212323 66666661 22212323 66666661 22212323	Bagian ini lanjutan dari bagian 25.
	Gambang 1	<u>      </u> 66626663 3662666 66626663 3662666 66626663 3662666	
	Gambang 2	<u>      </u> 66656665 66656235 66656665 66656235 66656665 66656235	



	Gambang 3	$\overline{\overline{66656665}} \quad \overline{\overline{66656235}} \quad \overline{\overline{66656665}} \quad \overline{\overline{66656235}} \quad \overline{\overline{66656665}} \quad \overline{\overline{66656235}}$	
	Dendhem	6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3	
	Kenong	$\overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}}$	
	Tlekem 1	$\overline{\overline{55665566}} \quad \overline{\overline{22335566}} \quad \overline{\overline{55665566}} \quad \overline{\overline{22335566}} \quad \overline{\overline{55665566}} \quad \overline{\overline{22335566}}$	
27	Angklung	$\overline{\overline{66666661}} \quad \overline{\overline{22212323}} \quad \overline{\overline{66666661}} \quad \overline{\overline{22212323}} \quad \overline{\overline{66666661}} \quad \overline{\overline{22212323}}$	bagian ini lanjutan dari bagian 26. Tetapi pada putaran ke 4 melodi gambang berubah pola, tetapi masih memainkan tempo yang sama.
	Gambang 1	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Gambang 2	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Gambang 3	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Dendhem	6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3   6 i 6 3	
	Kenong	$\overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}} \quad \overline{\overline{1612561}}$	

	Tlekem 1	$\overline{55665566} \quad \overline{22335566} \quad \overline{55665566} \quad \overline{22335566} \quad \overline{55665566} \quad \overline{22335566}$	
28	Angklung	$\overline{66666661} \quad \overline{22212323} \quad \overline{66666661} \quad \overline{22212323} \quad \overline{66666661} \quad \overline{22212323}$	Bagian ini lanjutan dari bagian 27.
	Gambang 1	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Gambang 2	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Gambang 3	$\overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635} \quad \overline{61656} \quad \overline{53} \quad . \quad \overline{565635}$	
	Dendhem	$6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 3$	
	Kenong	$\overline{1612561} \quad \overline{1612561} \quad \overline{1612561} \quad \overline{1612561} \quad \overline{1612561} \quad \overline{1612561}$	
	Tlekem 1	$\overline{55665566} \quad \overline{22335566} \quad \overline{55665566} \quad \overline{22335566} \quad \overline{55665566} \quad \overline{22335566}$	
29	Angklung	$6 \quad 2 \quad 1 \quad 6$	Pada bagian ini merupakan peralihan dari sukat 4/4 ke
	Gambang 1	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad . \quad \overline{1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad . \quad \overline{1} \quad 6 \quad \dot{1} \quad . \quad \overline{6} \quad 5 \quad 6 \quad . \quad \overline{5} \quad 3$	

	Gambang 2	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad \overline{.1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad \overline{.i} \quad 6 \quad i \quad \overline{.6} \quad 5 \quad 6 \quad \overline{.5} \quad 3$	3/4. Pola sukat $\frac{3}{4}$ dimainkan sampai bagian 30.
	Gambang 3	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad \overline{.1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad \overline{.i} \quad 6 \quad i \quad \overline{.6} \quad 5 \quad 6 \quad \overline{.5} \quad 3$	
	Dendhem	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad 6 \quad \overline{22} \quad 5 \quad \overline{113} \quad \overline{662} \quad \overline{55} \quad 6 \quad \overline{33} \quad 2 \quad \overline{666} \quad \overline{22}$	
	Kenong	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad \quad \quad 6 \quad \quad \quad 2 \quad \quad \quad 1 \quad \quad \quad 6$	
	Tlekem 1	$\overline{66} \quad \overline{623} \quad \overline{56} \quad \overline{123} \quad \overline{56} \quad 2 \quad \quad \quad 6 \quad \quad \quad 2 \quad \quad \quad 1 \quad \quad \quad 6$	
30	Angklung	$5 \quad \quad \quad 3 \quad \quad \quad \dot{6} \quad \quad \quad 6 \quad \quad \quad \dot{2} \quad \quad \quad i \quad \quad \quad 6$	Bagian ini lanjutan dari bagian 29.
	Gambang 1	$5 \quad \overline{.3} \quad 2 \quad 3 \quad \overline{.2} \quad 1 \quad \dot{6} \quad \overline{.1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad \overline{.i} \quad 6 \quad i \quad \overline{.6} \quad 5 \quad 6 \quad \overline{.5} \quad 3 \quad 6$	
	Gambang 2	$5 \quad \overline{.3} \quad 2 \quad 3 \quad \overline{.2} \quad 1 \quad \dot{6} \quad \overline{.1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad \overline{.i} \quad 6 \quad i \quad \overline{.6} \quad 5 \quad 6 \quad \overline{.5} \quad 3 \quad 6$	
	Gambang 3	$5 \quad \overline{.3} \quad 2 \quad 3 \quad \overline{.2} \quad 1 \quad \dot{6} \quad \overline{.1} \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad \dot{2} \quad \overline{.i} \quad 6 \quad i \quad \overline{.6} \quad 5 \quad 6 \quad \overline{.5} \quad 3 \quad 6$	
	Dendhem	$6 \quad \overline{22} \quad 5 \quad \overline{11} \quad 3 \quad \overline{66} \quad 2 \quad \overline{55} \quad 6 \quad \overline{33} \quad 2 \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{22} \quad 5 \quad \overline{11} \quad 3 \quad \overline{662} \quad \overline{55} \quad 2 \quad \overline{66}$	

	Kenong	5                      3                      6̣                      6                      2̣                      i                      6	
	Tlekem 1	5                      3                      6̣                      6                      2̣                      i                      6	
31	Angklung	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	Pada bagian ini kembali ke sukat 4/4 sebagai peralihan ke bagian selanjutnya.
	Gambang 1	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	
	Gambang 2	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	
	Gambang 3	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	
	Dendhem	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	
	Kenong	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6$	
	Tlekem 1	$\overline{22} \quad \overline{222} \quad \overline{22} \quad 2 \quad \overline{66} \quad \overline{666} \quad \overline{66} \quad 6 \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad 6 \quad 2 \quad 2 \quad \overline{266} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{266} \quad \overline{26}$	
32	Gambang 1	$\overline{235} \quad \overline{235} \quad \overline{235}.$	Pada bagian ini instrumen

	Gambang 2	$\overline{235} \overline{235} \overline{235}.$	tlekem bermain sebagai pengatur tempo, dengan permainan melodi yang dimainkan sebanyak lima kali putaran. Pada putaran ke dua, instrumen gambang, dhendhem, dan kenong masuk pada gatra ke tiga.
	Gambang 3	$\overline{235} \overline{235} \overline{235}.$	
	Dendhem	$\overline{235} \overline{235} \overline{235}.$	
	Kenong	$\overline{235} \overline{235} \overline{235}.$	
	Tlekem 1	2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$	
33	Angklung	$\dot{3} \overline{6512} \overline{.1.2} \overline{53} \overline{.1.2} \overline{53} \overline{12} \overline{12.3} \overline{3565} \overline{356} \overline{356} \overline{3.65} \overline{3.56}$	Pada putaran ke tiga angklung bermain sampai putaran ke 4
	Tlekem 1	2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2 2 $\overline{266}$ $\overline{26}$ 2	

34	Angklung	$\overline{\overline{3.65}} \quad \overline{\overline{.356}} \quad i$	Bagian ini lanjutan dari bagian 33
	Tlekem 1	$2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26}$	
35	Angklung	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	Pada putaran terakhir, instrumen angklung, gambang, dhendhem, dan kenong bermain pola yang sama sebagai akhir dari bagian ini.
	Gambang 1	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	
	Gambang 2	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	
	Gambang 3	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	
	Dendhem	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	
	Kenong	$2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad \overline{5616} \quad \overline{52} \quad 2 \quad \overline{16.1} \quad \overline{65} \quad 3 \quad . \quad . \quad 2$	
	Tlekem 1	$2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26} \quad 2 \quad 2 \quad \overline{\overline{266}} \quad \overline{26}$	

36	Angklung	2	5	6	2	2	5	6	2	Bagian ini merupakan awalan sebelum masuk ke <i>bawa</i> lagu, dimainkan sebanyak dua kali putaran.	
	Gambang 1	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
	Gambang 2	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
	Gambang 3	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
	Dendhem	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
	Kenong	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
	Tlekem 1	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2$									
37	Angklung	2	5	6	2	2	5	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 36.			
	Gambang 1	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$									
	Gambang 2	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad 5 \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad 2 \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$									



	Gambang 3	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad \overline{5} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2} \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$	
	Dendhem	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad \overline{5} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2} \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$	
	Kenong	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad \overline{5} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2} \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$	
	Tlekem 1	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad \overline{5} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2} \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35}$	
38	Vokal	$\overset{..}{6} \quad \overset{..}{\underline{\dot{1} \quad \dot{2}}} \quad \overset{..}{\dot{1}} \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad 6 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad \underline{23} \quad 5 \quad 5 \quad 3 \quad 2 \quad \underline{3 \quad 5} \quad 6 \quad 3 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad 2$ A yo konco bebarengan dile lu ri kabuda yan kabu dayan kang lestari	Bawa lagu lancar rawa kidul.
39	Gambang 1	5 5 5 5 2 5 5 5 2 2 2 2 6 2 2 2	Setelah bawa lagu masuk pada bagian ompak lagu lancar. Bagian ini diulang sebanyak dua kali putaran.
	Gambang 2	.3 .3 .3 .3 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .5 .5 .5	
	Gambang 3	55 53 55 52 25 53 55 . 22 26 22 25 52 26 22 .	
	Dendhem	$\overline{12} \quad \overline{.1} \quad \overline{23} \quad \overline{5} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2} \quad \overline{32} \quad \overline{.3} \quad \overline{56} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{53} \quad \overline{2}$	

	Kenong	5 2 5 2	
	Tlekem 1	<u>12</u> <u>.1</u> <u>23</u> 5 <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2 <u>32</u> <u>.3</u> <u>56</u> <u>52</u> <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2	
40	Gambang 1	5 5 5 5 2 5 5 5 2 2 2 2 6 2 2 2	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 39.
	Gambang 2	.3 .3 .3 .3 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .1 .5 .5 .5	
	Gambang 3	55 53 55 52 25 53 55 . 22 26 22 25 52 26 22 .	
	Dendhem	<u>12</u> <u>.1</u> <u>23</u> 5 <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2 <u>32</u> <u>.3</u> <u>56</u> <u>52</u> <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2	
	Kenong	5 2 5 2	
	Tlekem 1	<u>12</u> <u>.1</u> <u>23</u> 5 <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2 <u>32</u> <u>.3</u> <u>56</u> <u>52</u> <u>35</u> <u>63</u> <u>53</u> 2	
41	Vokal	Ra wa ki dul ku wi gen dhinge	Bagian ini memainkan lagu lancaran
	Angklung	. . . . 6 3 5 6 . . . 5 .2 3 2 1	

	Gambang 1	6 6 6 6 3 6 6 6 1 1 1 1 5 1 1 1	Rawa Kidul, bermain sampai pada bagian 44.
	Gambang 2	.5 .5 .5 .5 .2 .5 .5 . .6 .6 .6 .6 .3 .6 .6 .	
	Gambang 3	66 63 66 62 26 63 66 . 11 15 11 13 31 15 11 .	
	Dendhem	. 3 . 6 . 3 . 6 . 2 . 3 . 2 . 1	
	Kenong	2 . 2 6 2 . 2 6 2 . 2 1 2 . 2 1	
	Tlekem 1	2 5 5 1	
42	Vokal	Gendhing asli ja thi lan in cling	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 41.
	Angklung	. . . . 1 2 3 5 . . . 6 .2̣ i 6 5	
	Gambang 1	5 5 5 5 2 5 5 5 5 5 5 5 2 5 5 5	
	Gambang 2	.3 .3 .3 .3 .1 .3 .3 . .3 .3 .3 .3 .1 .3 .3 .	
	Gambang 3	55 52 55 51 15 52 55 . 55 52 55 51 15 52 55 .	

	Dendhem	. 3 . 2 . 3 . 5 . 3 . 6 . 3 . 5	
	Kenong	2 . 2 5 2 . 2 5 2 . 2 5 2 . 2 5	
	Tlekem 1	1 1 1 5	
43	Vokal	A yo kon co be ba re ngan di le lu ri	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 41.
	Angklung	. . . . 5 6 i 2 6 i 6 5 2 3 1 2	
	Gambang 1	2 2 2 2 6 2 2 2 2 2 2 2 6 2 2 2	
	Gambang 2	.1 .1 .1 .1 .5 .1 .1 . .1 .1 .1 .1 .5 .1 .1 .	
	Gambang 3	22 26 22 23 32 26 22 . 22 26 22 23 32 26 22 .	
	Dendhem	. 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . 5 . 3 . 2	
	Kenong	2 . 2 2 2 . 2 2 2 . 2 2 . 2 . 2	
	Tlekem 1	2 2 2 6	

44	Vokal	Ka bu da yan kang les ta ri	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 41.
	Angklung	. . 2 3 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2	
	Gambang 1	2 2 2 2 6 2 2 2 2 2 2 2 6 2 2 2	
	Gambang 2	.1 .1 .1 .1 .5 .1 .1 . .1 .1 .1 .1 .5 .1 .1 .	
	Gambang 3	22 26 22 23 32 26 22 . 22 26 22 23 32 26 22 .	
	Dendhem	. 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . 5 . 3 . 2	
	Kenong	2 . 2 2 2 . 2 2 2 . 2 2 . 2 . 2	
	Tlekem 1	2 2 2 6	
45	Angklung	5 6 2 2 5 6 2	Setelah lagu kembali lagi ke ompak, bagian ini
	Gambang 1	12 .1 23 5 35 63 53 2 32 .3 56 52 35 63 53 2	

	Gambang 2	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	dimainkan sebanyak 4 putaran.
	Gambang 3	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Dendhem	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Kenong	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Tlekem 1	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
46	Angklung	5                  6                  2                  2                  5                  6                  2	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 45.
	Gambang 1	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Gambang 2	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Gambang 3	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	
	Dendhem	— — — 12 .1 23 5    35 63 53 2    32 .3 56 52    35 63 53 2	





	Gambang 1	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	peralihan untuk masuk ke bagian selanjutnya. Bagian ini dimainkan sampai pada bagian 49.
	Gambang 2	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	
	Gambang 3	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	
	Dendhem	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	
	Kenong	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	
	Tlekem 1	$\overline{55} \quad \overline{555} \quad . \quad . \quad \overline{22} \quad \overline{222} \quad . \quad .5 \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225} \quad \overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{331} \quad \overline{225}$	
49	Angklung	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad .1 \quad 2$	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 48. Selanjutnya, kendhang bermain sendiri sebagai awalan
	Gambang 1	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad .1 \quad 2$	
	Gambang 2	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad .1 \quad 2$	
	Gambang 3	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad .1 \quad 2$	

	Kendhang	$\bar{b} \quad \bar{.p} \quad \bar{t} \bar{p} \quad \bar{.p} \quad t \quad \bar{b} \bar{b} \quad \bar{t} \bar{p} \quad \bar{.p} \quad b \quad \bar{.p} \quad \bar{t} \bar{p} \quad \bar{.p} \quad t \quad \bar{b} \bar{b} \quad \bar{t} \bar{p} \quad \bar{.p} \quad b$	menuju bagian selanjutnya.
	Dendhem	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad \overline{.1} \quad 2$	
	Kenong	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad \overline{.1} \quad 2$	
	Tlekem 1	$\overline{663} \quad \overline{552} \quad \overline{36} \quad \overline{.1} \quad 2$	
50	Angklung	$\overline{23} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{63} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{i} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{i}$	Setelah kendang bermain sendiri, angklung dan dhendhem masuk, diikuti oleh instrumen lainnya.
	Gambang 1	$\overline{.i.5} \quad \overline{.i.} \quad \overline{.i.5} \quad \overline{.i.} \quad \overline{.i.5} \quad \overline{.i.} \quad \overline{.2.6} \quad \overline{.2.} \quad \overline{.2.6.2.}$	
	Gambang 2	$\overline{.6.} \quad \overline{3.6} \quad \overline{.6.} \quad \overline{3.6} \quad \overline{.6.} \quad \overline{3.6} \quad \overline{.i.} \quad \overline{5.i} \quad \overline{.i.5.i}$	
	Gambang 3	$\overline{.356} \quad \overline{.6.} \quad \overline{.356} \quad \overline{.6.} \quad \overline{.356} \quad \overline{.6.} \quad \overline{.56i} \quad \overline{.i.} \quad \overline{.56i.i.}$	
	Kendhang	$\overline{d d d d} \quad \overline{t t t t}$	
	Dendhem	$\overline{23} \quad \overline{52} \quad \overline{35} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad 6 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{63} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{i} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{i}$	

51	Angklung	$\overline{5\ 6}\ \overline{1}\ \overline{5\ 6}\ \overline{15}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{26}\ \overline{5\ 3}\ \overline{2}$	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 50.
	Gambang1	$\overline{.2.6}\ \overline{.2.}\ \overline{.2.6}\ \overline{.2.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}$	
	Gambang2	$\overline{.1.}\ \overline{5.1}\ \overline{.1.}\ \overline{5.1}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.2.}\ \overline{6.2}$	
	Gambang3	$\overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.532}\ \overline{.2.}$	
	Dendhem	$\overline{5\ 6}\ \overline{1}\ \overline{5\ 6}\ \overline{15}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{26}\ \overline{5\ 3}\ \overline{2}$	
52	Vokal	$2\ 3\ 5\ 2\ 3\ 5\ 6$ Akeh kang padha seng sem	Pada bagian ini masuk lagu yang dimainkan dengan pola garap dangdut. Bagian ini dimainkan sampai pada bagian ke 57.
	Angklung	$3\ \overline{1\ 2}\ \overline{.1}\ \overline{6}\ 1\ \overline{2\ 3}\ \overline{.6}\ 5\ 2\ \overline{1\ 2}\ \overline{.3}\ 6$	
	Gambang 1	$3\ \overline{1\ 2}\ \overline{.1}\ \overline{6}\ 1\ \overline{2\ 3}\ \overline{.6}\ 5\ 2\ \overline{1\ 2}\ \overline{.3}\ 6$	
	Gambang 2	$3\ \overline{1\ 2}\ \overline{.1}\ \overline{6}\ 1\ \overline{2\ 3}\ \overline{.6}\ 5\ 2\ \overline{1\ 2}\ \overline{.3}\ 6$	
	Gambang 3	$3\ \overline{1\ 2}\ \overline{.1}\ \overline{6}\ 1\ \overline{2\ 3}\ \overline{.6}\ 5\ 2\ \overline{1\ 2}\ \overline{.3}\ 6$	

	Dendhem	3 1 2 . 1 6    1 2 3 . 6 5    2 1 2 . 3 6	
53	Vokal	<div>5 3 5 2                      1 3                      5 2</div> <div>Ma rang ka bu                      da yan                      ki ta</div>	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 52
	Gambang 1	3 1 3 .    3 1 3 .    3 1 3 .    3 1 3 .	
	Gambang 2	. 2 . 6 . 6 2    . 2 . 6 . 6 2    . 2 . 6 . 6 2    . 2 . 6 . 6 2	
	Gambang 3	22 26 22 25    52 22 62 22 22 26 22 25    52 22 62 22	
	Dendhem	. 5 . 3    . 1 . 2    . 1 . 3    . 1 . 2	
	Kenong	2 1 2 .    2 1 2 2    2 1 2 .    2 1 2 2	
54	Vokal	<div>5 3 5 6                      5 3                      5 6</div> <div>Ke se ni an                      in cling                      i ku</div>	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 53
	Gambang 1	6 3 6 .    6 3 6 .    6 3 6 .    6 3 6 .	

	Gambang 2	$\overline{.5} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad 5 \quad \overline{.5} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad 5 \quad \overline{.5} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad 5 \quad \overline{.5} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad 5$	
	Gambang 3	$\overline{66} \quad \overline{63} \quad \overline{66} \quad \overline{62} \quad \overline{26} \quad \overline{66} \quad \overline{36} \quad \overline{66} \quad \overline{66} \quad \overline{63} \quad \overline{66} \quad \overline{62} \quad \overline{26} \quad \overline{66} \quad \overline{36} \quad \overline{66}$	
	Dendhem	$. \quad 5 \quad . \quad 3 \quad . \quad 5 \quad . \quad 6 \quad . \quad 5 \quad . \quad 3 \quad . \quad 5 \quad . \quad 6$	
	Kenong	$2 \quad 1 \quad 2 \quad . \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad 6 \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad . \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad 6$	
55	Vokal	<p> <math>5 \quad \dot{i} \quad 6 \quad 5 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \underline{2} \quad \underline{3}</math>  A sli ku lon pro go sar wo ga yeng </p>	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 54
	Gambang 1	$5 \quad 2 \quad 5 \quad . \quad 5 \quad 2 \quad 5 \quad . \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad . \quad 6 \quad 3 \quad 6 \quad .$	
	Gambang 2	$\overline{.6} \quad \overline{.3} \quad \overline{.6} \quad 5 \quad \overline{.6} \quad \overline{.3} \quad \overline{.6} \quad 5 \quad \overline{.1} \quad \overline{.5} \quad \overline{.1} \quad 6 \quad \overline{.1} \quad \overline{.5} \quad \overline{.1} \quad 6$	
	Gambang 3	$\overline{55} \quad \overline{52} \quad \overline{55} \quad \overline{5\dot{i}} \quad \overline{15} \quad \overline{55} \quad \overline{25} \quad \overline{55} \quad \overline{66} \quad \overline{63} \quad \overline{66} \quad \overline{62} \quad \overline{26} \quad \overline{66} \quad \overline{36} \quad \overline{66}$	
	Dendhem	$. \quad 5 \quad . \quad \dot{i} \quad . \quad 6 \quad . \quad 5 \quad . \quad 3 \quad . \quad 2 \quad . \quad \dot{i} \quad . \quad 3$	
	Kenong	$2 \quad 6 \quad 2 \quad . \quad 2 \quad 6 \quad 2 \quad 5 \quad 2 \quad 5 \quad 2 \quad . \quad 2 \quad 5 \quad 2 \quad 3$	



	Gambang 2	.3 .1 .3 2 .3 .1 .3 2 3 12 .1 6 1 23 .6 5 2 12 .3 6	ke intro dari lagu ini, dan pada deskripsi ini ditulis pada bagian 57 dan 59.
	Gambang 3	22 26 22 25 52 22 62 22 3 12 .1 6 1 23 .6 5 2 12 .3 6	
	Dendhem	. i . 6 . i . 2 3 12 .1 6 1 23 .6 5 2 12 .3 6	
	Kenong	2 1 2 . 2 1 2 2 3 12 .1 6 1 23 .6 5 2 12 .3 6	
	Tlekem 1	3 12 .1 6 1 23 .6 5 2 12 .3 6	
58	Angklung	3 5 6 3 5 6 3 5 63 5 6 i 5 6 i	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 57.
	Gambang 1	.i.5 .i. .i.5 .i. .i.5 .i. .2.6 .2. .2.6 .2.	
	Gambang 2	. 6. 3.6 . 6. 3.6 . 6. 3.6 . i. 5.i . i. 5.i	
	Gambang 3	.356 .6. .356 .6. .356 .6. .56i .i. .56i .i.	
	Dendhem	3 5 6 3 5 6 3 5 63 5 6 i 5 6 i	



59	Angklung	$\overline{5\ 6}\ \overline{1}\ \overline{5\ 6}\ \overline{15}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{26}\ \overline{5\ 3}\ \overline{2}$	Bagian ini merupakan lanjutan dari bagian 58.
	Gambang1	$\overline{.2.6}\ \overline{.2.}\ \overline{.2.6}\ \overline{.2.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}\ \overline{.3.1}\ \overline{.3.}$	
	Gambang2	$\overline{.}\ \overline{1.}\ \overline{5.1}\ \overline{.}\ \overline{1.}\ \overline{5.1}\ \overline{.}\ \overline{2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.}\ \overline{2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.}\ \overline{2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.}\ \overline{2.}\ \overline{6.2}\ \overline{.}\ \overline{2.}\ \overline{6.2}$	
	Gambang3	$\overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.561}\ \overline{.1.}\ \overline{.532}\ \overline{.2.}$	
	Dendhem	$\overline{5\ 6}\ \overline{1}\ \overline{5\ 6}\ \overline{15}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{2}\ \overline{6\ 1}\ \overline{26}\ \overline{5\ 3}\ \overline{2}$	
60	Angklung	$\overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}\ \overline{23}\ \overline{.3}\ \overline{.3}\ \overline{55}\ \overline{35}\ \overline{.5}\ \overline{.5}\ \overline{6}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}$	Pada bagian ini adalah bagian akhir dari komposisi ini dengan tempo cepat dan bermain unison.
	Gambang1	$\overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}\ \overline{23}\ \overline{.3}\ \overline{.3}\ \overline{55}\ \overline{35}\ \overline{.5}\ \overline{.5}\ \overline{6}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}$	
	Gambang2	$\overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}\ \overline{23}\ \overline{.3}\ \overline{.3}\ \overline{55}\ \overline{35}\ \overline{.5}\ \overline{.5}\ \overline{6}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}$	
	Gambang3	$\overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}\ \overline{23}\ \overline{.3}\ \overline{.3}\ \overline{55}\ \overline{35}\ \overline{.5}\ \overline{.5}\ \overline{6}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}$	
	Dendhem	$\overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}\ \overline{23}\ \overline{.3}\ \overline{.3}\ \overline{55}\ \overline{35}\ \overline{.5}\ \overline{.5}\ \overline{6}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{.}\ \overline{22}\ \overline{12}\ \overline{.2}\ \overline{.2}\ \overline{33}$	



Gambang1	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	lanjutan dari bagian 61.
Gambang2	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	
Gambang3	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	
Dendhem	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	
Kenong	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	
Tlekem 1	$\overline{.5} \quad \overline{.3} \quad \overline{.2} \quad \overline{.2} \quad \overline{61} \quad \overline{22} \quad \overline{26} \quad .$	

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya komposisi ini merupakan karya yang diambil dari kesenian incling yang ada di Kulon Progo. Kemudian oleh penyusun digarap sedemikian rupa dengan memasukan garap musik dari berbagai daerah seperti Banyumas, Bali, dan Jogja. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengekspresikan semangat kepemimpinan dalam karya komposisi Ilengincling ini. Karya komposisi Ilengincling ini bermaksud mengajak masyarakat untuk tetap ingat bahwa kesenian tradisional seperti incling masih ada, dan sudah selayaknya dilestarikan.

### **B. Saran**

Terciptanya komposisi Ilengincling ini, penyusun berharap agar masyarakat tetap melestarikan kesenian tradisi terutama pada kesenian incling yang ada di Kuloprogo.

## DAFTAR ACUAN

Fakultas Seni Pertunjukan. *Buku Panduan Tugas Akhir Skripsi dan Deskripsi karya seni*. Surakarta: Institut Seni Indonesia, 2014.

RCD, *Ijo Royo-royo: Pring Sedapur*, Pimp. Darno Kartawi, S.Kar., M.Sn. Surakarta, n.d.

RCD, *Misi Nggak Mungkin: Mission Impossible theme Song Kua Etnika Version*, Pimp. Djaduk Ferianto. D.I. Yogyakarta, n.d.

RCD, *Onclong: Serawung Krumpyung*, Pimp. Sujarwanto. Kulonprogo, n.d.

### Narasumber

Sujarwanto, A.Md (45), seniman Kulonprogo dan guru kesenian. Nggudang, Sermo Tengah, Kokap, Kulonprogo.

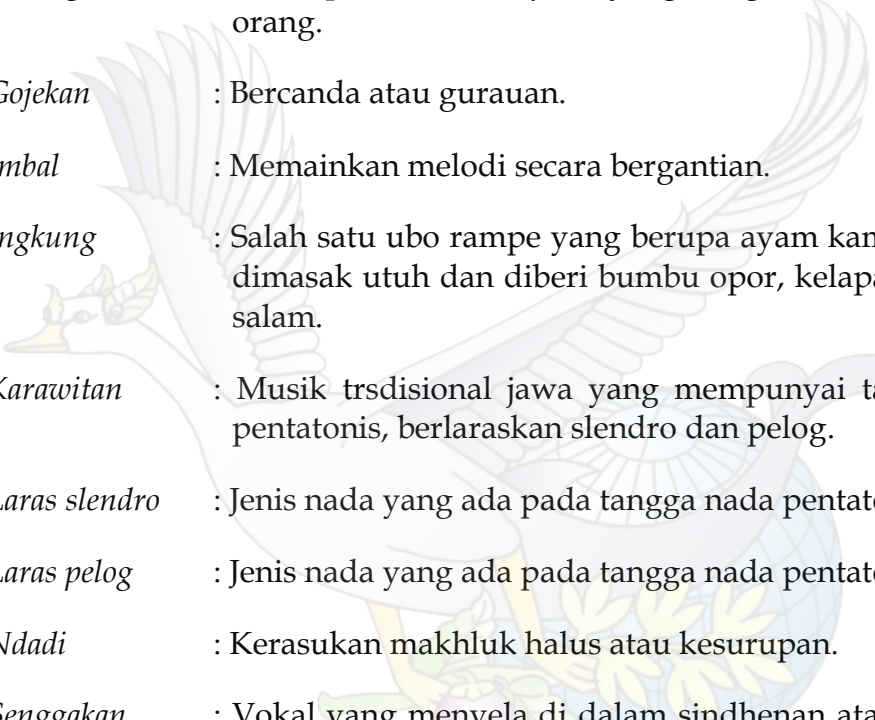
### Webtografi

<http://jogjanews.com/gelar-seni-tradisi-tby-pentaskan-tari-incling-dan-kesenian-kosidrat#sthash.fSNNqoh9.dpuf>

<http://www.ciputranews.com/seni-budaya-hiburan/masyarakat-kulon-progo>

[www.Jogjanews.com](http://www.Jogjanews.com)

## GLOSARIUM



<i>Bawa</i>	: Vokal sebagai pembuka sebelum gendhing atau irama musik dimainkan.
<i>Ebeg</i>	: Kesenian jathilan yang ada di daerah Banyumas.
<i>Garap</i>	: Suatu bentuk kreativitas seorang pengrawit dalam menyajikan suatu gendhing maupun komposisi musikal.
<i>Gerong</i>	: Vokal pada karaitan jawa yang dilagukan oleh beberapa orang.
<i>Gojekan</i>	: Bercanda atau gurauan.
<i>Imbal</i>	: Memainkan melodi secara bergantian.
<i>Inkung</i>	: Salah satu ubo rampe yang berupa ayam kampung yang dimasak utuh dan diberi bumbu opor, kelapa, dan daun salam.
<i>Karawitan</i>	: Musik trsdisional jawa yang mempunyai tangga nada pentatonis, berlaraskan slendro dan pelog.
<i>Laras slendro</i>	: Jenis nada yang ada pada tangga nada pentatonis.
<i>Laras pelog</i>	: Jenis nada yang ada pada tangga nada pentatonis.s
<i>Ndadi</i>	: Kerasukan makhluk halus atau kesurupan.
<i>Senggakan</i>	: Vokal yang menyela di dalam sindhenan atau gerongan yang berbentuk rangkaian kata-kata dengan makna tertentu.
<i>Wangsalan</i>	: kata-kata yang mengandung arti atau peribahasa.



## LAMPIRAN 1

### GAMBAR PROSES LATIHAN



Gambar 1: Evaluasi dengan pendukung  
(Foto : Fattonah, 2016)



Gambar 2 : Proses latihan dengan pendukung  
(Foto : Fattonah, 2016)





Gambar 3: Gladi bersih ujian penentuan  
(Foto : Fattonah, 2016)



Gambar 4: Pementasan Karya Tugas Akhir  
(Foto : Nyi Ipeni, 2016)

## LAMPIRAN 2 PENDUKUNG KARYA

1. Ade Susmono, 15111180, Jurusan karawitan semester 2, pemain ricikan gambang.
2. Danar Aji Prabowo, 15111143, jurusan karawitan semester 2, pemain ricikan gambang.
3. Ige Yulianto, 12111139, jurusan karawitan semester 8, pemain ricikan dendhem.
4. Khoerul Munna, 14111101, jurusan karawitan semester 4, pemain ricikan kendhang.
5. Kris Agil Ratsongko, 11111164, jurusan karawitan semester 6, pemain ricikan kenong.
6. Nova Tri Satria, 15111138, jurusan karawitan semester 2, pemain ricikan tlekm.
7. Suratno, 15111142, jurusan karawitan semester 2, pemain ricikan gambang.
8. Wantikah, 12111146, jurusan karawitan semester 6, vokal.

### LAMPIRAN 3 BIODATA PENYAJI



Nama : Bayu Kumoro  
TTL : Bengkalis, 01 Agustus 1991  
Alama : Jln. Poros Pasar SP3, sukamaju, Rt.08/ Rw.03. Kec.  
Tapung Hilir. Kabupaten Kampar. Riau  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam

#### Riwayat Pendidikan:

1. TK Pertiwi, lulus tahun 1999
2. SD N 007 Sukamaju, lulus tahun 2005
3. SMP N 1 Tapung Hilir, lulus tahun 2008
4. SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, lulus tahun 2010
5. D3 Politeknik Seni Yogyakarta, lulus tahun 2014
6. Institut Seni Indonesia ( ISI ) Surakarta